

Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Pemuda Karang Taruna Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Di Desa Sidomulyo

Ammar Firdausi Yudapratama¹, Ayu Safitri¹, Yuli Idahwati¹, Fabian Ensa¹, Frihatnolo Pardani Atmojo¹, Rosyida Nurul Anwar¹

¹Universitas PGRI Madiun

E-mail: firdausiammar@gmail.com¹, asafitri495@gmail.com², buidayulii@gmail.com³, fabianunipma@gmail.com⁴, frihatnolo234@gmail.com⁵, rosyidanurul@unipma.ac.id⁶

Abstrak

Situasi pandemic saat ini mengakibatkan penyebaran virus covid-19 secara cepat dan luas sehingga dituntut untuk setiap masyarakat mematuhi protokol kesehatan dalam kesehariannya. Seseorang yang meninggal pada situasi pandemic saat ini bisa saja akibat terkonfirmasi covid-19, namun bisa juga dikarenakan penyakit atau sebab lain. Keadaan ini menimbulkan kekawatiran masyarakat yang disatu sisi ingin menunaikan kewajiban sesama muslim dalam merawat jenazah akan tetapi di sisi lain timbul perasaan takut dan was-was akan ikut terpapar apabila merawat jenazah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada kelompok pemuda Karang Taruna dalam penyelenggaraan keterampilan jenazah di situasi pandemic covid-19. Metode pelaksanaan melalui ceramah dan praktik. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pendampingan, dan tahapan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan kebermanfaatannya dan penambahan pemahaman pada peserta. Kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah mampu menjadikan kelompok Karang Taruna sebagai tenaga sukarelawan yang siap sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan perawatan jenazah terutama pada situasi pandemic covid-19.

Keywords: *pelatihan jenazah, karang taruna, covid-19*

Abstract

The current pandemic situation has resulted in the rapid and widespread spread of the COVID-19 virus, so it is required for every community to comply with health protocols in their daily lives. Covid-19 could confirm a person who dies during the current pandemic, but it could also be due to illness or other reasons. This situation raises the concern of people who, on the one hand, want to fulfil the obligations of fellow Muslims in caring for the corpse. Still, on the other hand, there is a feeling of fear and anxiety that they will also be exposed when caring for the carcass. This community service activity aims to train Karang Taruna youth groups in organizing corpse skills in the COVID-19 pandemic situation. The implementation method is through lectures and practice. The stages of implementing the activities are the preparation stage, the implementation stage, the mentoring stage, and the evaluation stage. The results of the action showed the benefits and increased understanding of the participants. The training activities for the organization of corpses can make the Karang Taruna group volunteer workers who are ready at any time to carry out body care, especially during the COVID-19 pandemic.

Keyword : Corpse training, youth organization, covid-19

PENDAHULUAN

Situasi pandemic covid-19 saat ini terjadi penularan yang cepat akibat penyebaran virus covid-19 (Wang, Wang and Yu, 2020). Sebagai upaya pencegahan atas penyebaran virus tersebut maka dituntut untuk setiap masyarakat mematuhi protokol kesehatan dalam kesehariannya diantaranya mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi. Indonesia telah mencapai angka kematian yang banyak, yaitu per 1 Agustus sebanyak 95.723 jiwa meninggal akibat virus tersebut sedangkan sebanyak 4,2 juta jiwa meninggal di berbagai belahan dunia (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Seseorang yang meninggal pada situasi pandemic seperti sekarang, bisa saja dikarenakan akibat virus covid-19, namun bisa juga dikarenakan penyakit atau sebab lain. Adapun kriteria jenazah pasien menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 (Kepmenkes) terdiri atas: *Pertama*, jenazah suspek dari dalam rumah sakit sebelum keluar hasil swab; *Kedua*, jenazah pasien dari dalam rumah sakit yang telah ditetapkan sebagai kasus probable/konfirmasi covid-19; *Ketiga*, jenazah dari luar rumah sakit, dengan riwayat yang memenuhi kriteria probable/konfirmasi Covid-19, yang termasuk pasien DOA (*Death on Arrival*) rujukan dari rumah sakit lain (Kompas.com, 2020). Apabila meninggal dalam keadaan terkonfirmasi positif covid-19, maka sudah dipastikan prosesi penyelenggaraan jenazahnya menyesuaikan protokol kesehatan oleh tim medis. Akan tetapi, bagaimana bila jenazah belum diketahui keadaan sebelumnya, bisa jadi jenazah tersebut terkonfirmasi covid-19 namun belum sempat menjalani test *swab* sehingga orang disekeliling tidak mengetahuinya. Bahkan bisa saja jenazah tersebut benar-benar negative dari covid-19 namun orang-orang disekeliling ragu dan belum percaya.

Keadaan tersebut diatas, menimbulkan kekhawatiran pada masyarakat. Di satu sisi, apabila ada tetangga atau kerabat dekat meninggal ingin menunaikan hak-hak si mayit, dan menjalankan kewajiban sesama muslim, di sisi lain timbul perasaan takut dan was-was akan tertular bila benar jenazah sedang dalam keadaan terkonfirmasi positif memiliki penyakit menular. Merawat jenazah pada situasi pandemic memang menjadi tantangan besar bagi masyarakat terutama umat Islam.

Pengurusan jenazah selain daripada harus mengikuti tata aturan cara pengurusan sesuai dengan petunjuk Nabi Muhammad Saw, juga harus mengikuti petunjuk dari dinas kesehatan (Kafrawi *et al.*, 2020). Merawat jenazah pada situasi pandemi membutuhkan kehati-hatian. Penanganan jenazah dengan penyakit menular seperti penyakit HIV/AIDS, hepatitis B, TBC, *Pneumonia* dan penyakit menular lainnya memiliki teknik tersendiri dalam penanganannya karena bisa saja menular. Apalagi pada situasi pandemic saat ini, yang belum ditemukan obat penyembuhannya. Meskipun vaksin telah sampai di Indonesia dan sudah beberapa masyarakat menjalankan vaksin, namun belum semua masyarakat mendapatkannya.

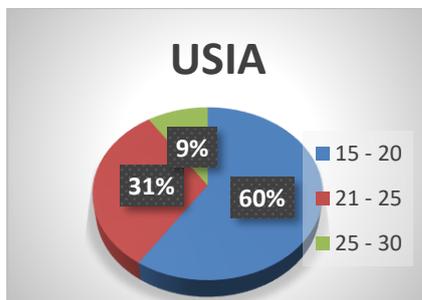
Desa Sidomulyo memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.943 jiwa memeluk agama Islam dari total 3.005 jiwa penduduk (Simdes Sidomulyo, 2021). Desa Sidomulyo yang memiliki generasi muda yang berusia 13 (tiga belas) sampai dengan 45 (empat puluh lima) sebanyak 1.600 jiwa. Aktivitas organisasi kepemudaan di desa tersebut tergabung dalam sebuah wadah organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan (Arief and Adi, 2014). Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat (Permensos, 2019)

Pelaksanaan keterampilan penyelenggaraan perawatan jenazah di situasi pandemic covid-19 perlu dipahami oleh kelompok pemuda Karang Taruna. Aktivitas perawatan jenazah di Desa Sidomulyo melibatkan seluruh masyarakat yang pada umumnya berusia lanjut, padahal terdapat banyak pemuda yang mampu diberdayakan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pemuda belum mengetahui bagaimana tata cara mengurus jenazah yang disebabkan kurangnya pembinaan bagi generasi muda dan perbuatan tersebut dihantui oleh rasa takut. Upaya pembinaan bagi kelompok Karang Taruna dalam penyelenggaraan jenazah perlu dilakukan, sehingga apabila ada seseorang yang meninggal, generasi muda mampu menanganinya tanpa rasa khawatir tertular.

METODE

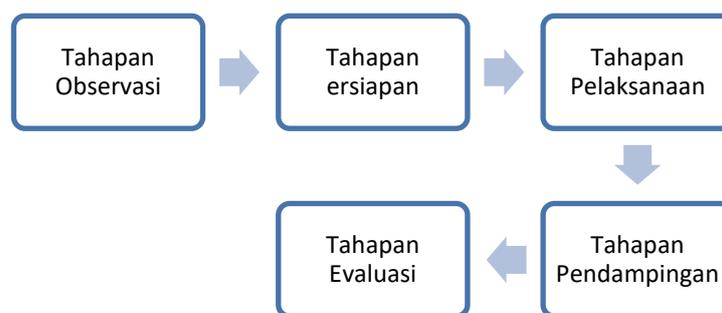
Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa beserta dosen pembimbing pada team Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pengabdian kepada masyarakat. Subjek pada

kegiatan ini adalah Kelompok Pemuda Karang Taruna yang berada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Sebanyak 32 orang menjadi peserta pada kegiatan ini dengan berbagai usia dengan rentan usia antara 15-30 tahun, sebagai berikut:



Gambar 1. Data Usia peserta pada kelompok pemuda Karang Taruna

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah berupa ceramah, diskusi, dan praktik. Tahapan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, tahapan pelaksanaan dilakukan melalui; *Pertama*, Tahapan observasi dengan melakukan pengamatan rancangan kegiatan pada Desa Sidomulyo dan kelompok Karang Taruna; *Kedua*, tahapan persiapan dengan melakukan sosialisasi dengan kelompok karang taruna Desa Sidomulyo terkait kegiatan PKM- bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan keterampilan penyelenggaraan jenazah; *Ketiga*, tahapan pelatihan dengan pengenalan cara merawat jenazah melalui mengetahui hak yang harus diterima jenazah serta kewajiban perawatan jenazah serta Pelatihan dengan melakukan praktik penyelenggaraan jenazah. *Keempat*, tahapan pendampingan dengan memanifestasikan hasil kegiatan program berupa terbentuknya tenaga sukarelawan pemuda yang siap sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan perawatan jenazah. *Kelima*, tahapan evaluasi dengan melakukan analisis penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Kegiatan pelatihan penyelenggaraan keterampilan jenazah bagi kelompok pemuda Karang Taruna dilakukan dengan berbagai proses pelaksanaan yakni dengan memberikan materi dan juga praktik. Praktik dilakukan setelah teori-teori penyelenggaraan jenazah telah disampaikan kepada peserta. Pemberian materi meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pertama, Pengenalan teori tentang apa itu jenazah dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan jenazah; *Kedua*, Persiapan alat dan bahan yang perlu ada untuk perawatan jenazah; *Ketiga*, Langkah perawatan ketika menjelang ajal (sakaratul maut) dengan

melakukan penuntunan atau ditalqin dengan kalimat tahlil secara halus, santun dan tidak memaksa.

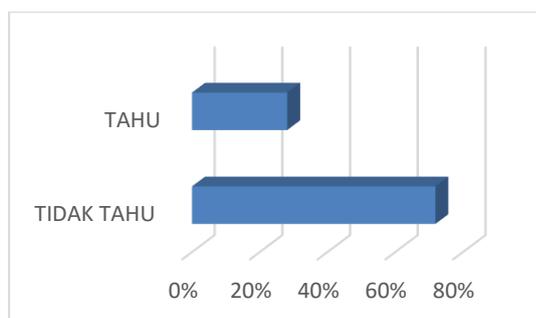
Pelaksanaan praktik penyelenggaraan jenazah dilakukan mulai dari pemandian, mengkafani, hingga menguburkan, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tim PKM melakukan praktik cara memandikan, mengkafani, dan mengsholatkan jenazah dihadapan peserta kelompok masyarakat Karang Taruna
2. Peserta kegiatan diminta praktik secara berkelompok, dengan jumlah peserta 5 orang dalam satu kelompok untuk praktik secara langsung
3. Peserta kelompok melakukan praktik penyelenggaraan jenazah yakni memandikan, mengkafani, dan mensholatkan
4. Tim pelaksana melihat dan memandu pelaksanaan praktik oleh peserta secara langsung dan membenarkan apabila dirasa ada yang kurang tepat.
5. Pelaksanaan penguburan jenazah dilakukan praktik secara bersama-sama, mulai dari pemberangkatan yang diiringi kalimat tahlil serta memasukkan jenazah ke dalam kubur dan menguburkannya.



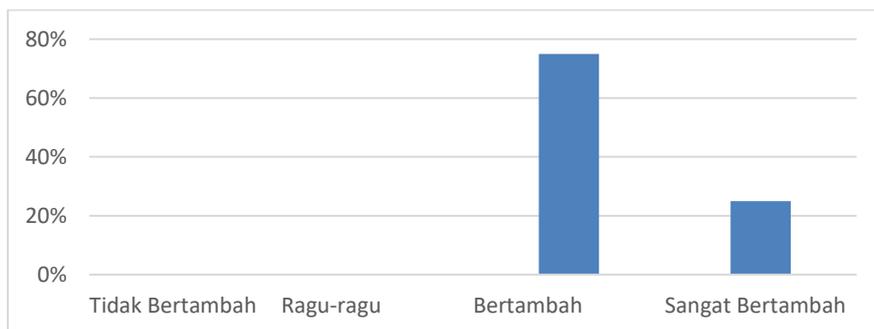
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan keterampilan penyelenggaraan jenazah memiliki hasil dan dampak positif bagi peserta. Hasil pretest menunjukkan peserta kegiatan yaitu kelompok Karang Taruna belum mengetahui cara penyelenggaraan jenazah.



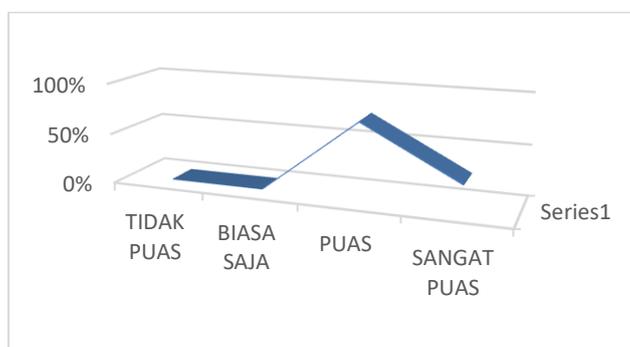
Gambar 4. Pemahaman Peserta sebelum diadakan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 72% anggota Karang taruna belum mengetahui cara perawatan jenazah. Setelah dilakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah oleh tim PKM kepada peserta yaitu kelompok pemuda Karang Taruna mengalami kenaikan pemahaman dan bertambah pengetahuan, sebagai berikut:



Gambar 5. Pemahaman Peserta setelah diadakan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 75% atau sebanyak 24 peserta bertambah pemahaman dan paham terhadap penyelenggaraan jenazah. Sebanyak 25% atau sebanyak 8 peserta sangat bertambah pengetahuan dan pemahaman terhadap penyelenggaraan jenazah. Sedangkan tingkat kepuasan peserta anggota Karang taruna pada pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diadakan, sebagai berikut:



Gambar 6. Tingkat Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 75% peserta kegiatan puas pada pelaksanaan kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah. Serta Sebanyak 25% merasa sangat puas dengan kegiatan yang diikuti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kepuasan dan dampak kebermanfaat bagi peserta. Antusias peserta mengikuti kegiatan ini mampu dirasakan dengan peserta yang secara keseluruhan mengikuti jalannya kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah dari awal hingga akhir kegiatan.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pelatihan keterampilan penyelenggaraan jenazah di situasi covid-19 mampu memberikan gambaran kepada kelompok pemuda Karang Taruna akan kewajiban-kewajiban manusia pada orang yang telah meninggal. Kewajiban umat Islam setelah meninggalnya seseorang adalah memandikan, mengkafani, menshalatkan serta menguburkan mayit (An-Nabawi, 2018).

Adanya pelatihan tersebut memberikan pemahaman pada kelompok pemuda Karang Taruna bahwa Islam menghormati dan menyayangi mayit dengan merawatnya secara santun sehingga hubungan manusia dengan yang sudah meninggalpun diatur dalam Islam. Hal ini sesuai bahwa hubungan manusia dengan manusia lain dalam masalah jenazah memiliki perhatian besar dalam Islam (Hartati, 2013, p. 4).

Umat Islam memiliki kewajiban kepada saudara seiman salah satunya adalah merawat jenazah. Hukum merawat jenazah adalah fardu kifayah. Apabila telah ada seseorang atau beberapa kelompok orang telah melaksanakan kewajiban tersebut, maka gugurlah sudah

kewajiban orang lain untuk melaksanakannya. Hadits riwayat muslim:430 bahwa “*Tiada seorang muslimpun yang meninggal dunia, kemudian berdiri untuk menyembahyangi jenazahnya itu sebanyak empat puluh orang yang semuanya tidak menyekutukan sesuatu dengan Allah, melainkan Allah akan mengaruniakan syafaat kepada orang yang mati tadi.*” (Ad-Dimsyaqi, 2018, p. 249).

Memperlakukan jenazah memerlukan perhatian khusus dan jenazah harus diperlakukan dengan baik (Jazuli and Nasution, 2020). Penyelenggaraan jenazah menjadi kewajiban keluarga terdekat mayit, apabila keluarga yang terdekat tidak ada, barulah orang muslim yang lainnya. Al-Quran surat At Taubah ayat 84 menjelaskan bahwa jenazah laki- laki diurus oleh orang yang telah ditunjuk oleh si mayit sendiri sebelum wafatnya (berdasarkan wasiatnya). Kemudian ibunya, anak wanitanya, keluarga dekat mayit (Departemen Agama RI, 2017). Anggapan keliru pada sebagian masyarakat bahwa ketika ada seseorang yang meninggal, maka dirawat oleh kepala Kesra (Kesejahteraan Rakyat) atau Pak Modin yang dibantu oleh keluarganya yang meninggal dunia harus dilurudkan karena hal tersebut tidaklah benar (Aminah, 2020).

Pelatihan penyelenggaraan jenazah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perintah Islam dalam berdakwah. Rasulullah Muhammad mengajarkan bahwa barangsiapa yang menunjuki kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya (HR. Muslim no 1893). Salah satu bentuk ibadah adalah tekun menuntut ilmu, begitu pentingnya ilmu dalam Islam hingga diperintahkan melalui al Qur’an dan hadits.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan keterampilan penyelenggaraan jenazah p di situasi covid-19 diketahui mampu meningkatkan pemahaman pengetahuan anggota Karang Taruna sebagai peserta kegiatan dalam merawat jenazah. Hal ini ditunjukkan melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain menumbuhkan kesadaran dalam merawat jenazah, pelatihan ini juga memberikan bekal keahlian kepada anggota Karang Taruna yang siap sewaktu-waktu dalam membantu merawat jenazah dari memandikan, mengkafani, mensholatkan hingga menguburkan,

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih signifikan terhadap program percepatan pengendalian situasi covid-19. Selain itu diharapkan program-program kelanjutan akan terus dilakukan degan berkolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat pada Desa Sidomulyo dan terkhusus pada kelompok masyarakat Karang Taruna.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih dihanturkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai lembaga yang telah menaungi kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKMPM). Selain itu terimakasih kepada Karang Taruna Desa Sidomulyo sebagai mitra.

DAFTAR REFERENSI

- Ad-Dimsyaqi, I. A. Z. Y. bin S. A.-N. (2018) *Riyadhus Shalihin - Taman Orang-orang Shalih*. Depok: Fathan Media Prima.
- Aminah, S. (2020) ‘Penyuluhan dan Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Kelompok Majelis Ta’lim Albarokah Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri’, *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), pp. 174–177.
- An-Nabawi, M. M. (2018) ‘Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah Di Kabupaten Aceh Utara’, in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, pp. 361–371.
- Arief, M. R. and Adi, A. S. (2014) ‘Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo’, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), pp. 190–205. Available at: <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan->

- kewarganegaraa/article/view/6700.
- Departemen Agama RI (2017) *Syamil Al Quran dan Terjemahan*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Hartati (2013) *Pedoman Penyelenggaraan Jenazah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jazuli, M. and Nasution, A. Y. (2020) 'Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Bagi Siswa/I MTS Insan Madani Desa Tegallega Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion*, 1(1), pp. 119–129.
- Kafrawi, K. *et al.* (2020) 'Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 12–17.
- Kompas.com (2020) 'Panduan dan Tata Cara Baru Menguburkan Jenazah Pasien Covid-19', *Kompas.com*. Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/20/110257965/panduan-dan-tata-cara-baru-menguburkan-jenazah-pasien-covid-19?page=all>.
- Permensos (2019) *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tentang Karang Taruna*. Jakarta.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021) 'Data Sebaran', *covid19.go.id*. Available at: <https://www.covid19.go.id/>.
- Simdes Sidomulyo (2021) 'Desa Sidomulyo: Kota Pintar Dimulai dari Desa Pintar', *sidomulyo.madiundesida.id*. Available at: <https://sidomulyo.madiundesida.id/>.
- Wang, H., Wang, S. and Yu, K. (2020) 'COVID-19 infection epidemic: The medical management strategies in Heilongjiang Province, China', *Critical Care*. *Critical Care*, 24(1), pp. 10–13. doi: 10.1186/s13054-020-2832-8.